
JURNAL AKUNTANSI VALUE RELEVANCE

<http://journal.feb-uniyap.id/index.php/vrja>

Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Manfaat Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Dompet Digital ShopeePay

Ghisca D.A Paputungan

Universitas Yapis Papua, Jayapura, Papua, Indonesia

ghiscapaputungan@gmail.com

Informasi Artikel

Catatan Artikel:

Diterima 21 Januari 2025

Revisi disetujui 26 Agustus 2025

Dipublikasi 30 September 2025

Kata kunci: Kemudahan, Kepercayaan, Keuangan, Dompet Digital

DOI: [10.55098/bh4f4p07](https://doi.org/10.55098/bh4f4p07)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan, kepercayaan dan manfaat terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital ShopeePay pada kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Yapis Papua. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari jumlah populasi berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui metode *survey*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua yang pernah bertransaksi dengan menggunakan dompet digital ShopeePay. Sampel pada penelitian ini berjumlah 81 responden yang didapatkan dari penyebaran kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis deksriptif dan regresi linear berganda .Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah : “Kemudahan dan manfaat tidak berpengaruh positif sedangkan Kepercayaan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital ShopeePay”.

Pendahuluan

Pada zaman digital seperti sekarang, perkembangan teknologi informasi banyak memberikan manfaat dan kemudahan bagi kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi merupakan metode yang sangat efisien dalam kegiatan manusia. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang berkembang di zaman digital seperti sekarang adalah teknologi pembayaran yang disebut dengan *financial technology* (fintech). Fintech adalah inovasi teknologi industry keuangan. Fintech membuat individu melakukan transaksi tanpa uang tunai, dengan adanya fintech membuat masyarakat tertarik pada metode pembayaran yang lebih mudah, cepat dan aman. Proses transaksi mengalami sedikit perubahan dari sistem manual menjadi modern, yang biasanya melakukan transaksi harus saling bertemu dan

melakukan pembayaran secara tunai, namun dengan perkembangan teknologi, transaksi dapat dilakukan secara *online* dan sistem pembayarannya tidak lagi harus menggunakan tunai melainkan bisa dengan non-tunai atau uang elektronik.

Uang elektronik menurut BI No. 11/12/PBI/2009 adalah salah satu cara pembayaran yang dapat memenuhi komponen-komponen yang menyertainya, yaitu diberikan uang tunai sebesar yang telah disimpan sebelumnya oleh pemegangnya kepada pendukung. Nilai uang tersebut disimpan secara elektronik di media atau server yang dapat digunakan untuk tujuan pembayaran selama melakukan transaksi.. Salah satu platform yang menyediakan fitur e-wallet di Indonesia adalah Shopee. Shopee adalah situs elektronik yang menetap di Singapura yang dimiliki oleh Sea Limited dan didirikan pada 2009 oleh Forest Li dan pada bulan September 2020 ShopeePay mulai diluncurkan. Pengisian dana Shopeepay bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti menggunakan e-banking, m-banking atau bisa juga menggunakan jasa Alfamart dan Indomaret. Ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan dengan dompet digital ShopeePay yaitu melakukan pembayaran produk di *e-commerce*, belanja beragam kebutuhan, membayar tiket, pembayaran tagihan listrik, investasi dan berbagai fitur lainnya bisa dilakukan dengan mudah smartphone, laptop dan juga komputer.

Dompet digital ShopeePay berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Infomasi Akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk menampilkan dan mengumpulkan infomasi akuntansi yang membuat akuntan dan eksekutif perusahaan bisa membuat keputusan yang tepat. SIA merupakan bagian yang memberi peran penting dalam sistem informasi. Penggunaan SIA bisa membuat aktivitas dapat berjalan dengan efektif dan efisien, adanya SIA dapat memproses data yang dulunya menggunakan cara manual sekarang bisa menggunakan dengan sistem komputer. SIA tidak hanya mengolah data keuangan saja tetapi juga data non keuangan karena pengambilan keputusannya tidak hanya berupa informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang kondisi dan keadaan juga biasanya digunakan sebagai suatu pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk memperoleh sebuah laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang nantinya dapat digunakan sebagai informasi dan sebuah dasar untuk pemgambilan keputusan guna meningkatkan kinerja individual dalam sudut pandang akuntansi Dayu Pratama (2022).

Menurut Jogiyanto (2007) persepsi kemudahan penggunaan dijelaskan seberapa banyak seseorang berpikir bahwa menggunakan teknologi tidak terlalu membutuhkan usaha apapun. Definisi ini membuktikan bahwa keyakinan tentang proses pengambilan keputusan adalah kegunaan yang dirasakan. Pratama, (2022).

Tingginya persepsi kepercayaan yang dimiliki pengguna ShopeePay bisa menjadi faktor yang akan mendorong mereka untuk berkeinginan menggunakan dompet digital ShopeePay ketika akan bertransaksi selanjutnya. Kepercayaan meliputi semua informasi tentang pembeli dan semua Kesimpulan mereka yang bertentangan dengan objek,atribut dan manfaatnya Mowen, (2002). Salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi pembelian online adalah kepercayaan Rodiah and Melati (2020).

Manfaat merupakan tingkat kepercayaan diri tiap individu untuk meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, maka harus memanfaatkan teknologi tersebut dengan sebaik mungkin. Menurut Davis (1989), tingkat kepercayaan seseorang akan timbul jika dapat memanfaatkan suatu teknologi dan hal itu juga dapat meningkatkan kinerja seseorang.

Munculnya perilaku pengelolaan keuangan adalah dampak dari kegiatan individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh Kholilah & Iramani, (2013). Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016), perilaku pengelolaan keuangan individu dapat dilihat dari 4 (empat) hal yaitu konsumsi, arus kas, Tabungan dan manajemen utang.

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model yang dikembangkan oleh Davis, et al, (1989) berdasarkan model TRA (*Theory of Reasoned Action*). TAM mempunyai beberapa faktor yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap pengguna (*attitude toward using*), minat perilaku (*behavioral intention*) dan penggunaan (*actual use*).

Dompet Digital

Dompet digital adalah pembayaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang ada di *smart phone*. Dompet digital menyediakan layanan yang banyak di antaranya adalah transfer uang, pengisian ulang, belanja, dan pembayaran tagihan Bagla & Sancheti, (2018). Dompet digital menurut Bank Indonesia (BI) merupakan layanan elektronik yang berfungsi untuk menyimpan informasi pada instrumen pada ala pembayaran seperti kartu yang menyimpan uang atau alat pembayaran elektronik. Bank Indonesia (BI) No. 11/12/PBI/2009 menuturkan bahwa uang elektronik adalah suatu pembayaran yang memenuhi komponen yang menyertainya, diberikan sebesar uang tunai yang telah diberikan sebelumnya oleh pemegangnya untuk pendukungnya. Nilai uang kemudian disimpan secara elektronik di media seperti *chip* atau *server* yang dapat digunakan untuk pembayaran selama bertransaksi.

Kemudahan

Kemudahan bisa diartikan sebagai suatu keadaan Dimana seseorang yakin jika menggunakan suatu teknologi tidak membutuhkan usaha apapun atau bisa disebut juga dengan teknologi tersebut tersebut mudah dimengerti Jogyianto, (2009). Dalam hal ini kemudahan yaitu dimana individu tidak merasa kesusahan dan merasa nyaman untuk menggunakan sehingga menimbulkan kepercayaan dalam penggunaan. Kemudahan penggunaan merupakan suatu pertimbangan konsumen dalam penggunaan layanan *financial technology*. Kemudahan pada penggunaan adalah tingkat sejauh mana individu percaya bahwa itu tidak memerlukan banyak Upaya dalam menjalankan sistem karena kemudahannya Rodiah & Melati, (2020).

Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu proses pembentukan kepercayaan dalam diri tiap individu terhadap suatu layanan berdasarkan pemahaman informasi yang diketahui tentang pelaksanaan layanan tersebut Rahmad et al., (2017). Kepercayaan terhubung dengan kesediaan pengguna untuk mempercayai suatu layanan ataupun merek. Kepercayaan juga bisa diartikan dimana teknologi dapat meyakinkan individu bahwasanya mampu menjalankan tugasnya secara baik. Dengan adanya kepercayaan individu akan mengetahui pilihan yang dirasa tepat, karena kepercayaan dapat membantu menjawab kecemasan yang dialami serta meningkatkan keinginan individu untuk merangkul teknologi. Kepercayaan juga bisa diartikan sebagai hubungan antara suatu individu dengan individu lainnya dan yakin bahwa tindakannya merupakan suatu keputusan yang baik dan menimbulkan pengaruh yang positif kepada pihak yang dipercayai.

Manfaat

Venkatesh dalam Devi & Suartana (2014). mendefinisikan manfaat adalah rasa kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi mampu meningkatkan kinerja pekerjaannya. Tingkat kepercayaan seseorang terjadi apabila bisa memanfaatkan suatu teknologi dan hal itu juga dapat meningkatkan kinerja seseorang. Manfaat juga dapat

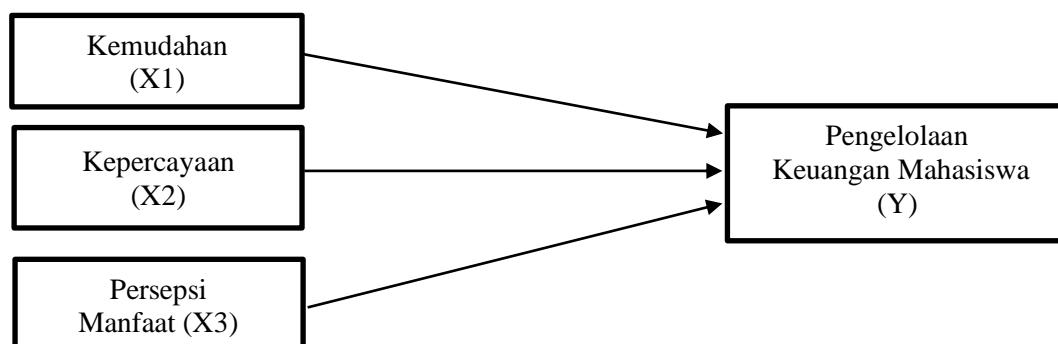
diartikan sebagai tingkat kepercayaan diri seseorang untuk meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Manfaat juga dapat diartikan sebagai tingkat keyakinan terhadap manfaat menggunakan sistem dapat meningkatkan performa dalam bekerja. Apabila seseorang percaya pada saat menggunakan teknologi akan memiliki manfaat maka seseorang akan mengoperasikan sistemnya akan tetapi sebaliknya jika teknologi tersebut kurang bermanfaat maka seseorang tersebut tidak akan menggunakan sistemnya.

Pengelolaan Keuangan

Menurut Melisa et al., (2023) menuturkan bahwa pengelolaan keuangan yaitu bagaimana individu dalam memperlakukan, mengelola keuangan, menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya untuk kesejahteraan dimasa yang akan datang. Individu yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan akan menggunakan uangnya dengan efektif yaitu melakukan penganggaran, menyimpan uang serta mengontrol pengeluaran, melakukan investasi serta membayar hutang tepat waktu. Dalam melakukan pengelolaan keuangan harus ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek, media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi serta pengalokasian dana. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan dari individu dalam mengatur keuangan yaitu dengan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan uang.

Kerangka Teoritis

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka pada penelitian ini terdapat hubungan antara variabel independent dan dependen di dalam penelitian. Maksud dari kerangka pemikiran pada penelitian ini yaitu untuk menggambarkan hubungan antara variabel independent dengan dependen. Berikut ini adalah kerangka pemikiran pada penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Teoritis

Hipotesis

Kemudahan adalah Tingkat Dimana seseorang percaya penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dimengerti dan tidak membutuhkan usaha yang berlebihan dari pemakainya untuk bisa menggunakannya Davis (2018). Menurut Jogiyanto (2007) kemudahan bisa diartikan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Hasil penelitian dari Rahardian Wicaksono, (2023) menuturkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin mudah dompet digital digunakan akan semakin meningkat juga minat pengguna untuk bertransaksi menggunakan dompet digital. Hal ini bisa terjadi karena sistem yang mudah untuk dijalankan dan mudah dipahami dapat menarik minat pengguna untuk bertransaksi menggunakan dompet digital. Akan tetapi jika

tingkat kemudahan menggunakan dompet digital rendah maka minat untuk menggunakan dompet digital sebagai alat transaksi akan berkurang. apabila sistem tersebut sulit untuk dipahami dan digunakan oleh pengguna, maka akan berdampak terhadap minat penggunaan dompet digital, karena pengguna akan merasa tidak bisa memahaminya dengan mudah, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Kemudahan Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Bertransaksi Menggunakan Dompet Digital ShopeePay.

Ehavior & Pavlou, (2002) mendefinisikan kepercayaan sebagai evaluasi hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan di lingkungan yang tidak diduga. Jogiyanto (2007) menuturkan bahwa kemanfaatan adalah suatu tingkatan-tingkatan mengenai kepercayaan pengguna kepada teknologi baru. Hasil penelitian dari Dela Alfani et al., (2023) menuturkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat persepsi kepercayaan terhadap penggunaan dompet digital, maka dapat mempengaruhi minat pengguna saat bertransaksi menggunakan dompet digital. namun sebaliknya, apabila tingkat kepercayaan pengguna lemah, maka minat pengguna untuk menggunakan dompet digital akan berkurang karena terdapat keraguan. Oleh sebab itu kepercayaan merupakan hal penting saat melakukan sebuah transaksi antara kedua belah pihak maupun mitra bisnis pada saat memberikan kepuasan antara satu sama lain, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Kepercayaan Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Bertransaksi Menggunakan Dompet Digital ShopeePay.

Manfaat adalah suatu persepsi ketika menggunakan suatu sistem aplikasi penggunanya akan merasa pekerjaannya meningkat karena manfaat yang ada dalam sistem tersebut Weerasinghe & Hindagolla, (2018). Hasil penelitian dari Rahardian Wicaksono, (2023)menuturkan bahwa manfaat tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan begitu, semakin banyak kesan keuntungan yang ditujukan, semakin besar juga minat untuk menggunakan dompet digital. hal ini dapat terjadi karena dompet digital memberikan manfaat untuk pengguna seperti kemanfaatan waktu yang lebih efisien untuk bertransaksi, maka dapat menarik minat pengguna untuk menggunakan dompet digital. namun berbanding terbalik jika tingkat manfaat yang didapatkan pengguna rendah, maka dapat berpengaruh terhadap minat pengguna dalam bertransaksi menggunakan dompet digital. hal ini bisa terjadi karena dompet digital tidak memberikan manfaat yang dibutuhkan oleh pengguna. Tingkat manfaat yang ada pada dompet digital berperan penting dalam menarik minat pengguna dompet digital. maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

H3: Manfaat Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Bertransaksi Menggunakan Dompet Digital ShopeePay.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang dirancang untuk pengujian hipotesis pengaruh kemudahan, kepercayaan dan manfaat terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan dompet digital ShopeePay. Penelitian ini mengambil obyek Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua yang juga merupakan populasi. Dengan menggunakan desain *purposive sampling* serta total sampling yang diperoleh yaitu sebanyak 81 responden. Data penelitian bersumber dari data primer yang didapatkan dari kuesioner yang disebarluaskan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua.

Metode analisis Data menggunakan analisis regresi ganda dengan tahapan analisis data meliputi analisa deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran respons responden terhadap pengaruh kemudahan, kepercayaan dan manfaat terhadap pengelolaan keuangan. Uji Instrumen untuk menguji Validitas dan reliabilitas data penelitian. Data yang memenuhi unsur valid jika nilai *loading factor standardized estimate* $\geq 0,5$ sedangkan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Uji normalitas data untuk menguji adanya sebaran data, Uji Heteroskedastisitas menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dengan melihat grafik scatterplot. Uji Multikolinieritas dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Pengujian hipotesis dengan persamaan; $Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + e$, dimana Y = Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, a = Konstan, b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi untuk variabel X_1, X_2, X_3 = Kemudahan, Kepercayaan, dan Manfaat, e = *Error term* (variabel residual). Pengujian atas variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat dikatakan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan apabila nilai probabilitas dari pengaruh variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat lebih kecil dari 0,05.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji validan atau keakrutan setiap item pertanyaan variabel penelitian bisa dikatakan valid atau tidak Algifari, (2013). Pada setiap item Variabel bisa dikatakan valid jika nilai kolerasi tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kemudahan	KM1	0,786	0,1576	VALID
	KM2	0,685	0,1576	VALID
	KM3	0,729	0,1576	VALID
	KM4	0,665	0,1576	VALID
Kepercayaan	KP1	0,818	0,1576	VALID
	KP2	0,797	0,1576	VALID
	KP3	0,786	0,1576	VALID
	KP4	0,717	0,1576	VALID
Manfaat	MN1	0,675	0,1576	VALID
	MN2	0,694	0,1576	VALID
	MN3	0,707	0,1576	VALID
	MN4	0,712	0,1576	VALID
Pengelolaan Keuangan	PK1	0,675	0,1576	VALID
	PK2	0,694	0,1576	VALID
	PK3	0,707	0,1576	VALID
	PK4	0,712	0,1576	VALID

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh nilai yang dihasilkan r hitung mempunyai nilai yang lebih besar dari nilai r tabel. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang diberikan kepada responden adalah valid karena nilai r-hitung $>$ nilai r-tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji suatu instrumen apakah bisa diandalkan atau tidak. Instrumen atau pertanyaan reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $>0,6$ Ghazali (2018).

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Kemudahan	0,861	0,6	Reliabel
Kepercayaan	0,915	0,6	Reliabel
Manfaat	0,895	0,6	Reliabel
Pengelolaan keuangan	0,747	0,6	Reliabel

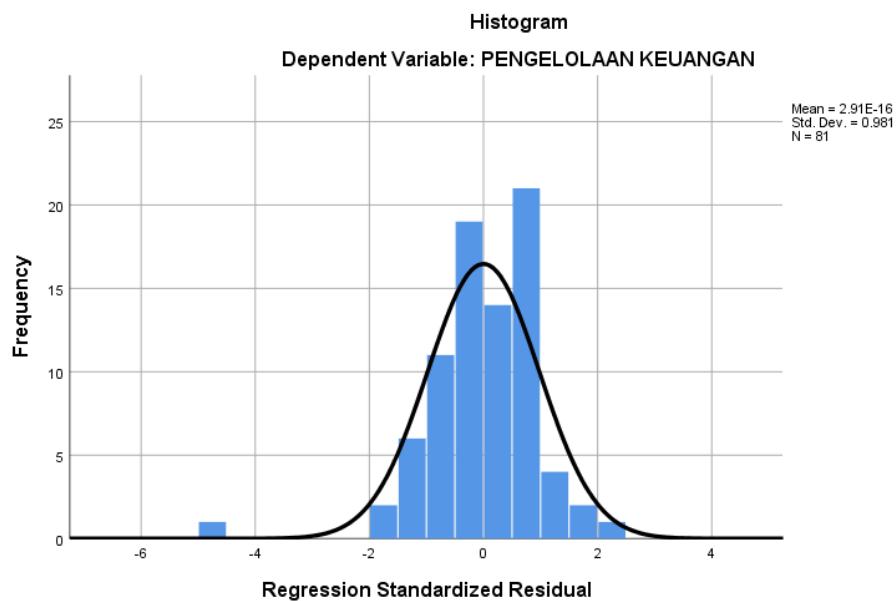
Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dipaparkan di atas, diperoleh hasil Cronbach's Alpha pada setiap variabel yang jumlahnya lebih dari nilai kritis yaitu setiap variabel memperoleh nilai $>0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas seluruh variabel pada penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik **Hasil Uji Normalitas**

Pada pengujian ini dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal apabila nilai signifikan $>0,05$

Gambar 2
Hasil Uji Normalitas (Histogram)



Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized residual
N	81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean ,0000000
	Std. Deviation 2,98449013
Most Extreme Differences	Absolute ,093
	Positive ,093
	Negative -,089
Test Statistic	,093
Asymp. Sig. (2-tailed)	,081 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

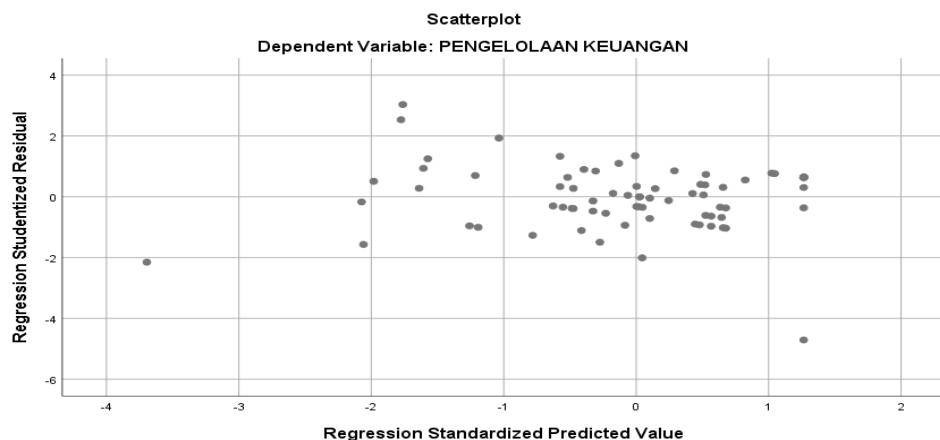
Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dipaparkan pada gambar dan tabel diatas, maka bisa disimpulkan bahwa data pada model regresi berdistribusi normal, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,081 yang jumlahnya lebih besar dari 0,05. Selain itu hasil uji normalitas dengan menggunakan histogram, bentuk histogram telah berada di tengah-tengah yang menandakan data penelitian berdistribusi normal.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan variasi melalui model regresi. Pengambilan keputusan yaitu jika asumsi nilai signifikan dari variabel independen $>0,05$ Ghazali (2018). Hasil dari pengujian ini dipaparkan sebagai berikut.

Gambar 3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kemudahan	0,101	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kepercayaan	0,018	Tidak terjadi heterokedastisitas
Manfaat	0,896	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas yang dipaparkan pada gambar 2 dan tabel 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, karena setiap variabel memenuhi syarat nilai signifikan lebih dari Alpha (0,05). Dan pada gambar hasil uji heterokedastisitas menggunakan Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan menjauhi sumbu x dan sumbu y yang berarti semua variabel pada model regresi penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Uji Multikolineritas

Pada pengujian ini untuk mengetahui terdapat atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila tingkat Tolerance $>0,10$ dan VIF <10 Ghazali (2018). Dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Collinearity		Hasil
	Statistic	VIF	
	Tolerance		
Kemudahan	,617	1,621	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepercayaan	,471	2,122	Tidak terjadi multikolinearitas
Manfaat	,519	1,928	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2025

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terdapat terdapat gejala multikolinearitas. Hal tersebut ditunjukan dengan nilai *Tolerance* $>0,10$ dan nilai VIF <10 .

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada pengujian analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Konstanta pada uji regresi linear berganda terbagi menjadi 2 yaitu bernilai positif dan negatif. Apabila konstanta bernilai positif maka konstanta tersebut berpengaruh positif. Dibawah ini merupakan hasil uji persamaan regresi linear.

$$Y = 7,633 + 0,203KM + 0,337KP + 0,018MN + e$$

Tabel 6
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
V1	(Constant)	7.633	1.899	4.035	.000
	Kemudahan	.203	.123	.210	.101
	Kepercayaan	.337	.139	.350	.018
	Manfaat	-.018	.140	-.018	.896

Sumber: Data diolah, 2025

Konstanta bernilai positif 7,366. Artinya jika variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat sama dengan nol, maka pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital shopee pay yaitu 7,366. Koefisien dari variabel kemudahan tidak bernilai positif. Artinya, variabel kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital ShopeePay. Koefisien dari variabel kepercayaan bernilai positif. Artinya apabila nilai variabel kepercayaan meningkat satu satuan, maka nilai pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital ShopeePay akan bertambah 0,337. Koefisien dari variabel manfaat tidak bernilai positif. Artinya manfaat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital ShopeePay.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Pada pengujian koefisien determinasi (R^2) pada umumnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat jika nilai R^2 berada atau bernilai 0 dan 1, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas belum mampu menjelaskan variasi variabel terikat dan jika nilai R^2 mendekati nilai 1, artinya kemampuan variabel bebas dalam mendeskripsikan variasi variabel terikat semakin kuat Kuncoro, (2013). Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 7
Hasil Uji *Adjusted R Square*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	491 ^a	.241	.211	3.04207

Sumber: Data diolah, 2025

Dari hasil yang dipaparkan di atas, pengujian koefisien determinasi yang menghasilkan nilai *adjusted R square* 0,211/21,1% hal tersebut bisa dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 21,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti yaitu sebesar 79%.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian dengan menggunakan uji t dilakukan untuk menilai apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). dalam pengujian ini digunakan kriteria pengujian yaitu dengan melihat nilai signifikan. Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka variabel bebas yang diuji berpengaruh positif terhadap variabel terikat

Ghozali, (2018). Berikut ini adalah hasil pengujian uji t yang dipaparkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 8
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.	Hasil Uji
	B	Std. Error		
(constant)	7.633	1.899	.000	
Kemudahan	.203	.123	.101	H1 tidak terdukung
Kepercayaan	.337	.139	.018	H2 terdukung
Manfaat	-.018	.140	.896	H3 tidak terdukung

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil dari pengujian memperoleh nilai signifikan yaitu hipotesis H2 sedangkan hipotesis H1 dan H3 tidak didukung.

Kemudahan terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital shopeePay

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Nilai signifikan yang didapatkan pada pengujian ini yaitu 0,101 lebih besar dari 0,05. Artinya nilai variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital ShopeePay. Keputusan pengujian ini menyatakan bahwa hasil hipotesis pertama tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital ShopeePay. Hasil penelitian ini berbanding terbalik penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono, (2023) yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital shopeePay

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital ShopeePay. Nilai signifikan yang didapatkan pada pengujian ini yaitu 0,018 lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital. Keputusan pengujian ini menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis kedua atau kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital ShopeePay. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dela Alfani et al., (2023) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Manfaat terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital shopeePay

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa manfaat tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital ShopeePay. Nilai signifikan yang didapatkan pada pengujian ini adalah 0,896 lebih besar dari 0,05. Artinya variabel manfaat tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital. Keputusan dalam pengujian ini

menyatakan bahwa hasil hipotesis ketiga atau manfaat berpengaruh tidak positif terhadap pengelolaan keuangan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital ShopeePay. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahardian Wicaksono, (2023) yang menyatakan manfaat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu variabel kemudahan dan manfaat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan variabel kepercayaan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperluas ruang lingkup yang diteliti dan tidak hanya menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Jayapura saja melainkan kepada semua mahasiswa yang pernah menggunakan dompet digitsl ShopeePay. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan menambahkan variabel lain pada penelitian ini seperti persepsi resiko, keamanan atau fitur layanan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel tersebut terhadap pengelolaan keuangan.

Daftar Pustaka

- Bagla, R. K., & Sancheti, V. (2018). Gaps in customer satisfaction with digital wallets: challenge for sustainability. *Journal of Management Development*, 37(6), 442–451. <https://doi.org/10.1108/JMD-04-2017-0144>
- Darmawan, I. P. A., Octavianus, S., Ratri, W. S., Lesmi, K., Kiswara, Y. E., Souisa, L., Tauran, S. F., Uktolseja, L. J., Pudjiastuti, S. R., & Solikin, A. (2023). Metode Penelitian Pendidikan Praktis. In *Widiana Bhakti Persada* Bandung.
- Dela Alfani, Hendra Harmain, & Rahmi Syahriza. (2023). Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al Husna. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 107–119. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i2.1540>
- Ehavior, B., & Pavlou, P. A. (2002). *EVIDENCE OF THE EFFECT OF E-BUSINESS TECHNOLOGY IN ELECTRONIC MARKETS: PRICE PREMIUMS AND BUYER*. 26(3), 1–26.
- Farid, M., & Laksmi, A. C. (2023). Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, risiko terhadap minat menggunakan dompet elektronik. *Jurnal UII*, 5(2020), 441–449. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art50>
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51–67.
- Hawari, A. P., & Harahap, K. (2023). Pengaruh Promosi Dan Persepsi Kemudahan Dalam Penggunaan E- Wallet Shopeepay Terhadap Keputusan Pembelian Pada Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Indonesia*, 2(01), 27–40. <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/Juemii/article/view/90>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>

- Hidajat Sjarief, & Wardhana Wydan Tegar. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048.
- Inggrit Dayu Pratama. (2022). *Pengaruh Promosi, Kepercayaan, Kemudahan, Dan Manfaat Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Dompet Digital Shopee Pay*. 1–23.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- Lalu Agustino. (2021). Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-Wallet Di Kota Banjarmasin. *Kindai*, 17(3), 401–422. <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i3.631>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nizar, A. M., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompet Digital LinkAja. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 928. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.569>
- Nurfitriani, N., Yusran, N., & Rendi, R. (2022). Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Di Kota Palu: Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Tingkat *Kajian Ekonomi Dan ...*, 79–90. <https://ejournals.ddipolman.ac.id/index.php/jimat/article/view/176%0Ahttps://ejournals.ddipolman.ac.id/index.php/jimat/article/download/176/146>
- Prasetyo, R. &. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet di Masa New Normal (Studi Pada Pengguna E-Wallet di Kota Denpasar). *Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(04), 1422–1433.
- Qulub, A. S. (2019). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money. *SKRIPSI. Walisongo : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo*, 1–70.
- Rahmad, A. D., Astuti, E. S., & Riyadi. (2017). Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan Dan Penggunaan Sms Banking. *Administrasi Bisnis*, 43(1), 36–43.
- Renny, Guritno, S., & Siringoringo, H. (2013). Perceived Usefulness, Ease of Use, and Attitude Towards Online Shopping Usefulness Towards Online Airlines Ticket Purchase. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 81, 212–216. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.415>

- Roberto Chales Inggrit Wicaksana, S. H. E. F. (2019). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEBERMANFAATAN, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PENGGUNA SHOPEEPAY (Sudi Kasus Paa Mahasiswa FEB di Universitas Dharma AUB Surakarta). *SERVQUAL*, 27(2), 58–66.
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Romadloniyah, A. L., & Prayitno, D. H. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunaan E-Money Pada Bank Bri Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 699. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.163>
- Sari, D. I. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar. *Osf.10*, 1(1), 1–10.
- SERLY NOVIANTI. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol. 2, No, 1–10.
- Siti Melisa, Salih, S., & Vanisa Meifari. (2023). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjungpinang. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 113–118. <https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.6057>
- Tolat, A. B. (2022). *Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital OVO di Yogyakarta*. 1–23.
- Weerasinghe, S., & Hindagolla, M. C. B. (2018). Technology acceptance model and social network sites (SNS): a selected review of literature. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 67(3), 142–153. <https://doi.org/10.1108/GKMC-09-2017-0079>
- Wicaksono, R. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Keamanan Data, Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengguna*
<http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/id/eprint/1814%0Ahttp://repositorybaru.stieykpn.ac.id/1814/1/Tesis Rahardian Wicaksono %2800727%29.pdf>
- Jogiyanto (2007) Koleksi buku 2005 Jogiyanto, HM “Sistem Teknologi Informasi : Pendekatan Terintegrasi : Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan / oleh Jogiyanto HM “ 2005.2005.
- Davis at al. (1989) *perceived Usefullness, Perceived Ease Of Use, and Acceptance of Information System Technology*”, *MIS Quarterly*”. Vol. 13, No. 3, hlm.319-339.
- Davis, (1989), 13(3), 319-340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- C. Mowen, John dan Michael Minor. 2002. *Perilaku konsumen*. Jakarta : Erlangga.